

ABSTRAK

Jumlah perusahaan yang mengadopsi praktik assurance pada laporan keberlanjutan bertambah secara pesat. Penelitian sebelumnya telah menyelidiki faktor apa yang mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik assurance pada laporan keberlanjutan mereka secara sukarela. Namun, masih sedikit penelitian yang fokus pada kualitas dari laporan assurance yang disediakan. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah menginvestigasi bagaimana perbedaan kualitas laporan assurance di antara penyedia jasa assurance yang berbeda. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah menyelidiki apakah kualitas laporan assurance yang disediakan dipengaruhi oleh lingkungan hukum nasional dan penyedia jasa assurance.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang masuk pada daftar tahun 2014 Fortune Global 500. Sampel dari penelitian ini berjumlah 135 perusahaan. Independent sample t-test digunakan untuk menguji bagaimana perbedaan kualitas laporan assurance di antara penyedia jasa assurance yang berbeda. Analisis multivariate regression digunakan untuk menguji apakah kualitas laporan assurance dipengaruhi oleh lingkungan hukum nasional dan penyedia jasa assurance.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan hukum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan assurance. Penyedia jasa assurance juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan assurance, sedangkan industri memiliki pengaruh negatif dan sedikit signifikan terhadap kualitas laporan assurance.

Kata Kunci: assurance, laporan keberlanjutan, kualitas assurance